

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI
JAMBU AIR (*Syzygium aqueum*) VARIETAS THONGSAMSI (Studi
Kasus : Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang)**

SKRIPSI

OLEH:

**FACHRUL ROZI ZILIWU
178220083**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/8/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/8/24

HALAMAN PENGESAHAN

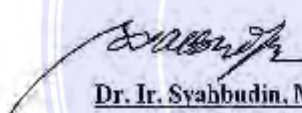
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi (Studi Kasus : Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang)


Nama : Fachrul Rozi Ziliwu

NPM : 178220083

Fakultas : Pertanian


Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing

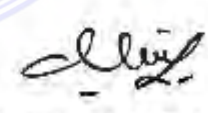

Dr. Ir. Syahbudin, M.Si
Pembimbing I


Siti Sabrina Salqaura, SP, M.Sc
Pembimbing II

Diketahui Oleh:




Panjang Hernosa, SP, M.Si
Dekan Fakultas Pertanian


Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 10 Oktober 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam Skripsi ini.

Medan, 8 Agustus 2023

Yang Menyatakan



Fachrul Rozi Ziliwu

17.822.0083

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fachrul Rozi Ziliwu
NPM : 17.822.0083
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jambu Air Thongsamsi (Studi Kasus : Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang)". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencrawut dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 8 Agustus 2023

Yang Menyatakan

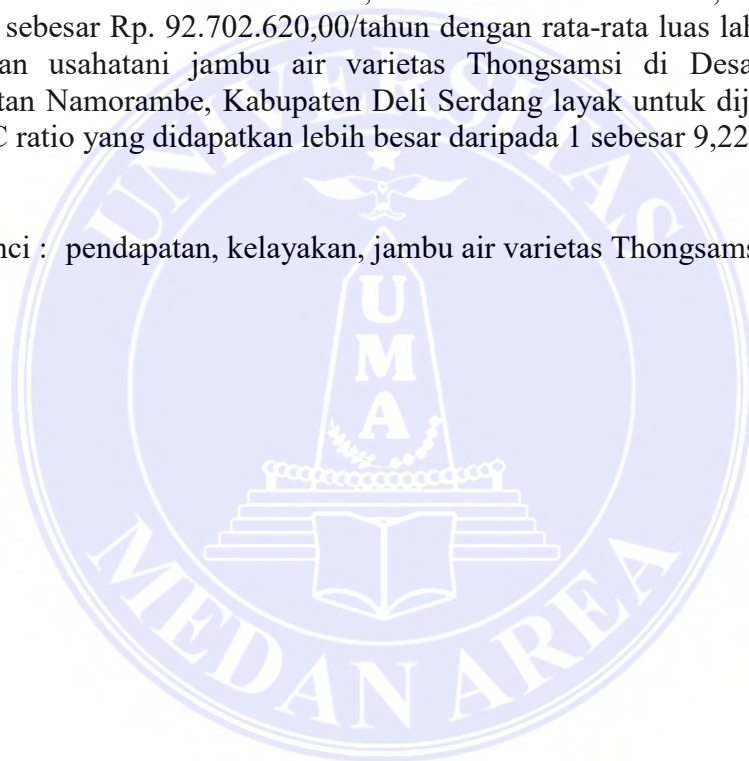


FACHRUL ROZI ZILIWU

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usahatani jambu air di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang dan mengetahui kelayakan usahatani jambu air di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 25 petani. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Metode analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani jambu air varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp. 92.702.620,00/tahun dengan rata-rata luas lahan 0,52 hektar. Kelayakan usahatani jambu air varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang layak untuk dijalankan dengan nilai R/C ratio yang didapatkan lebih besar daripada 1 sebesar 9,22.

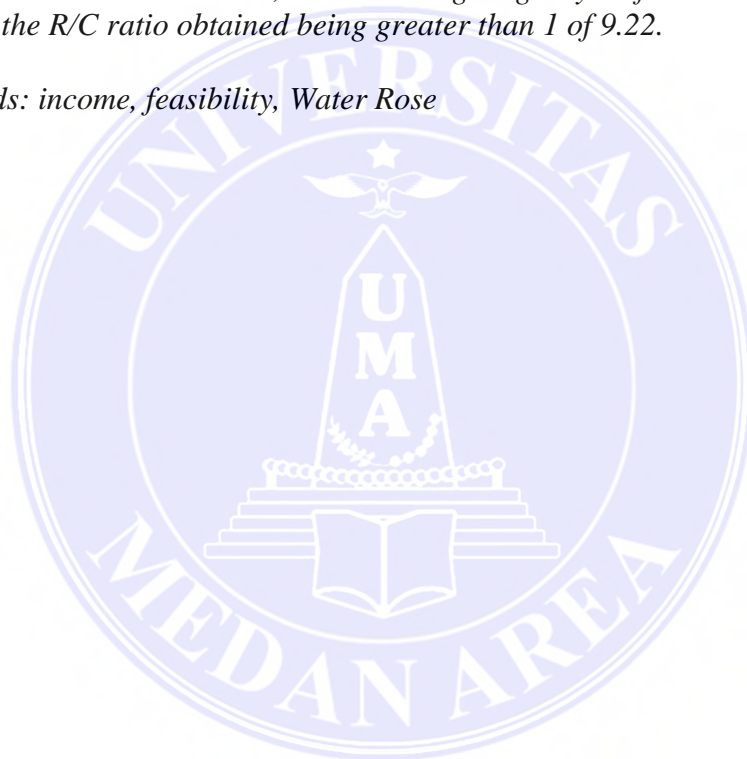
Kata kunci : pendapatan, kelayakan, jambu air varietas Thongsamsi



ABSTRACT

This study aims to determine the income of water apple farming in Jati Kesuma Village, Namorambe District, Deli Serdang Regency and determine the feasibility of water apple farming in Jati Kesuma Village, Namorambe District, Deli Serdang Regency. The selection of research sites was done purposively. The number of samples in this study were 25 farmers. Purposive sampling technique is a sampling technique for data sources with certain considerations. Methods of data analysis using qualitative analysis. The results showed that the income of water guava farming of the Thongsamsi variety in Jati Kesuma Village, Namorambe District, Deli Serdang Regency was Rp. 92.702.620,00/year. The feasibility of cultivating water apple varieties of Thongsamsi in Jati Kesuma Village, Namorambe District, Deli Serdang Regency is feasible to run with the value of the R/C ratio obtained being greater than 1 of 9.22.

Keywords: income, feasibility, Water Rose



RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Tanjung Balai, Kecamatan Datuk Bandar, Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 17 Desember 1999. Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara yang merupakan putra dari Ayanda Alm.Asrul Konflik Ziliwu dan Ibu Elfi Tri Gustina

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah TK Kemala Bhayangkari Kota Tanjung Balai. Selanjutnya di SD 130010 Kota Tanjung Balai, dan Sekolah Menengah Pertama Di SMP Negeri 10 Kota Tanjung Balai, selanjutnya Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Di SMA Negeri 6 Kota Tanjung Balai. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah mengikuti kegiatan-kegiatan acara kampus di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area sebagai panitia Transportasi di Kegiatan Pelantikan Resmi Mahasiswa Baru (KPRMB) pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis pernah melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di Dinas Pertanian Kota Tanjung Balai, Jalan Jenderal Sudirman Kilometer 5 Pasar 7 Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar dari bulan Agustus sampai dengan September pada tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S.P) dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Univeritas Medan Area. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari banyak bantuan beberapa pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk penulis.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan ketulusan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada kedua orang tua penulis yaitu : Alm. Asrul Konflik Ziliwu dan Ibu Elfi Tri Gustina yang telah berperan sangat besar dalam memberikan semangat dan doa setiap harinya tanpa henti serta memberikan segala kebutuhan perkuliahan hingga sampai tahap akhir ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Univeristas Medan Area
2. Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc selaku Kaprodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

3. Bapak Dr. Ir. Syahbudin, M. Si Selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Siti Sabrina Salqaura, SP., M.Sc selaku Anggota Komisi Pembimbing dan Ibu Virda Zikria, SP, M.Sc selaku pembimbing dua sebelumnya yang telah membimbing dan mempermudah segala kesulitan yang ada dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf pegawai Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
6. Semua teman-teman Agribisnis angkatan 2017 Universitas Medan Area khususnya kelas A1.
7. Kakak saya Endang Sri Wahyuni dan Rina Rahmadani yang telah memberikan dukungan dan doa untuk penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Atas semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis, penulis berharap diberikan balasan yang setimpal oleh Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwapenulisan

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang dapat membangun sangat penulis harapkan agar dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam penulisan di masa yang akan datang.

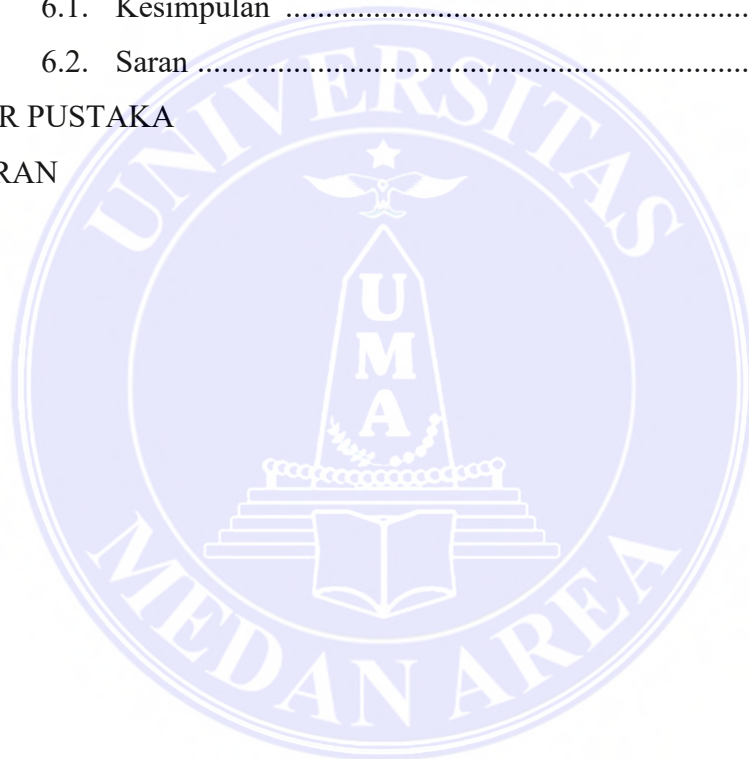
Medan, 8 Agustus 2023
Penulis,

Fachrul Rozi Ziliwu
178220083

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Kerangka Pemikiran	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Pengertian Buah Jambu Air	11
2.1.2 Jenis-jenis Jambu Air	11
2.1.3 Ilmu Usahatani	13
2.1.4 Analisis Pendapatan Usahatani	13
2.2. Penelitian Terdahulu	16
BAB III. METODE PENELITIAN	20
3.1. Lokasi Penelitian	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Pengambilan Sampel	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Analisis Data	21
3.6. Definisi Operasional	23
BAB IV DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	25
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	25
4.1.1 Luas dan Letak Geografis.	25

4.1.2 Tata Guna Tanah	26
4.1.3 Keadaan Penduduk	27
4.2 Karakteristik Responden	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
5.1.1 Pendapatan Usahatani Rata-Rata per Hektar Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Daerah Penelitian	34
5.1.2 Kelayakan Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Daerah Penelitian	40
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	42
6.1. Kesimpulan	42
6.2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Luas Panen Buah-buahan di Indonesia, Tahun 2015-2019 (Ha).....	1
2.	Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Satuan Kwintal).....	3
3.	Produksi Jambu Air Pada Setiap Wilayah Kabupaten Sumatera Utara (Satuan Kwintal).....	4
4.	Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015	5
5.	Luas dan Jenis Penggunaan Lahan (Ha) di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020	26
6.	Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe	27
7.	Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe.....	28
8.	Distribusi Penduduk Menurut Mata Pecaharian di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe	28
9.	Jumlah Responden Berdasarkan Umur di Daerah Penelitian.	29
10.	Jumlah Responden Berdasarkan Status di Daerah Penelitian	29
11.	Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan di Daerah Penelitian	30
12.	Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Daerah Penelitian	30
13.	Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan di Daerah Penelitian.....	31
14.	Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usahatani Jambu Air di Daerah Penelitian	31
15.	Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Pohon Jambu Air di Daerah Penelitian	32

16.	Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Modal di Daerah Penelitian.....	32
17.	Jumlah Responden Berdasarkan Keanggotaan Kelompok di Daerah Penelitian	33
18.	Rata-Rata Jumlah dan Biaya Pupuk pada Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Daerah Penelitian, Tahun 2022.	34
19.	Rata-Rata Jumlah dan Biaya Pestisida pada Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Daerah Penelitian, Tahun 2022	35
20.	Rata-Rata Jumlah dan Nilai Tenaga Kerja Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Daerah Penelitian, Tahun 2022.	35
21.	Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Daerah Penelitian, Tahun 2022	37
22.	Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Jambu Air Thongsamsi di Daerah Penelitian, Tahun 2022	38
23.	Rata-Rata Pendapatan Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Daerah Penelitian, Tahun 2022	39
24.	Rata-Rata Biaya Produksi, Penerimaan dan Rasio R/C Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Daerah Penelitian.....	40

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	10



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	46
2.	Karakteristik Petani Responden pada Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang.....	50
3.	Lama Kegiatan, Jumlah Pohon dan Usia Tanaman Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang.....	51
4.	Jumlah Tenaga Kerja pada Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang.....	52
5.	Biaya Sarana Produksi Pupuk pada Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2022	53
6.	Biaya Sarana Produksi Pestisida pada Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kab. Deli Serdang	54
7.	Biaya Tenaga Kerja Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kab. Deli Serdang	55
8.	Biaya Penyusutan Peralatan Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2022	56
9.	Biaya Produksi Total Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2022	57
10.	Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2022	58
11.	Pendapatan Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Kesuma Jati, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2022.....	59

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permintaan buah-buahan akan semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, pengetahuan gizi, dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi buah-buahan untuk kesehatan. Beragam warna buah-buahan, dari merah, jingga, kuning, hijau, hingga putih, memiliki manfaat yang baik untuk mencegah beberapa jenis penyakit. Hal inilah yang mendorong masyarakat untuk hidup sehat dengan mengkonsumsi buah-buahan mudah dijumpai di sekitar kita, seperti di supermarket, pasar umum, toko swalayan, kios-kios pinggir jalan, bahkan sampai pedagang kaki lima. Peluang bisnis buah-buahan juga terlihat pada kenyataan bahwa penduduk Indonesia hanya mengkonsumsi buah-buahan sekitar 40 kg/kapita/tahun. Padahal berdasarkan organisasi kesehatan dunia(WHO), standard mengkonsumsi buah-buahan sekitar 60 kg/kapita/tahun. Rendahnya tingkat konsumsi masyarakat tersebut membuka peluang pemasaran buah-buahan di pasar domestik (Deniardi dan Nuswantara, 2020).

Budidaya tanaman hortikultura memiliki peranan penting sebagai sumber gizi yang dibutuhkan manusia dalam hidupnya. Salah satu jenis tanamannya adalah jambu air (*Syzygium aqueum*). Tanaman jambu air (*Syzygium aqueum*) berasal dari Indonesia yang tersebar ke Malaysia dan pulau-pulau di Pasifik. Kandungan mineral dan vitamin yang terkandung dalam buah-buahan ini sangat penting bagi kesehatan tubuh. Peningkatan terhadap kebutuhan konsumsi buah-buahan hal ini akan berdampak positif selain terhadap tingkat kesehatan dan kesejahteraan penduduk Indonesia tetapi juga terhadap pengembangan dan pembangunan pertanian khususnya pada subsektor hortikultura buah-buahan (Aldi, 2013).

Tabel 1. Luas Panen Buah-Buahan di Indonesia, Tahun 2015-2019 (Ha)

Komoditas	TAHUN					Growth 2018-2019
	2015	2016	2017	2018	2019	
Alfukat	24,352	20,508	24,422	34,190	36,840	7.75
Belimbing	2,631	2,497	2,766	3,750	3,791	1.09
Duku	29,618	20,409	11,655	28,940	32,857	13.53
Durian	72,559	57,198	63,533	103,481	105,345	1.80
Jambu biji	8,864	26,769	9,533	13,211	13,321	0.83
Jambu air	11,296	10,451	12,135	17,525	18,676	6.57
Jeruk siam	48,119	60,338	51,811	64,100	66,303	3.44
Jeruk besar	1,787	6,457	4,947	5,700	6,780	18.95

Sumber : Badan Pusat Statistika Indonesia

Dari Tabel 1 di atas dapat di lihat bahwa luas panen buah- buahan di Indonesia buah durian yang memiliki lahan panen tertinggi. Sedangkan, pada buah jambu air memiliki luas panen yang masih tergolong luas lahan yang sedang di antara buah lainnya yang ada di Indonesia.

Provinsi Sumatera Utara memiliki dua kecamatan sebagai sentra produksi jambu air yaitu Kecamatan Namorambe dan Kecamatan STM Hilir. Kecamatan Namorambe memiliki satu desa yang mayoritas penduduknya merupakan petani jambu air yaitu Desa Jati Kesuma. Petani jambu air di Desa Jati Kesuma menggunakan varietas Thongsamsi dalam proses usahatannya. Tanah yang digunakan untuk lokasi Jati Kesuma berasal dari perkebunan Tembakau Deli dan kemudian dibuka menjadi lahan pertanian yang lebih luas oleh warga yang dipimpin oleh Bapak Amat Raji (alm), sebagai Kepala Desa sampai dengan tahun 1963. Jati Kesuma merupakan Desa yang berada di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. sebagian besar lahan Desa Jati Kesuma dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Salah satu yang menjadi daya tarik dari Desa Jati Kesuma ialah Produksi besar serta berkualitas dari perkebunan jambu air merah Thongsamsi.

Salah satu varietas jambu air yang banyak diburu orang adalah jambu air Thongsamsi. Thongsamsi merupakan jenis jambu merah Jumbo yang sangat istimewa, mempunyai ukuran yang besar dan tampilan warna merah yang terang dan lebih manis dari jambu lokal. Jambu air jenis Thongsamsi juga dapat berbunga lebih cepat dan lebat dari jenis jambu air lainnya termasuk jambu air impor yang berasal dari Thailand (Aldi, 2013).

Jambu air merah varietas Thongsamsi memiliki berat 90-100 gram. dengan bentuk buah seperti lonceng. Ukuran buah tinggi 6,8 cm berdiameter 5,6 cm. Warna daging buah putih kemerahan dengan ketebalan daging buah 2,1 cm. Jumlah biji per buah 1-2 biji. Jambu air ini memiliki tekstur renyah dan rasa daging yang manis. Warna daun jambu air hijau berbentuk oval, ujung meruncing dengan ukuran panjang 19,6 cm dan lebar 8.2 cm. Jambu air merah varietas thongsamsi dilepas sebagai varietas unggul karena memiliki keunggulan produktivitas tinggi, bentuk buah seperti lonceng, kulit buah berwarna merah, daging buah berwarna putih kemerahan dengan rasa manis dan renyah, lunak, serta dapat beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai sedang (Kuswandi, 2008).

Kegunaan jambu air yang cukup beragam juga menjadi pemikat sehingga banyak orang yang menanamnya. Warna daging jambu air yang merah mengindikasikan jambu kaya akan vitamin A untuk kesehatan mata dan antioksidan. Buah jambu sangat cocok sekali dikonsumsi di siang hari karena buahnya yang segar dan mendinginkan badan. Salah satu kandungan nutrisi yang terdapat pada jambu yang bermanfaat untuk tubuh adalah asam askorbat atau vitamin C. Dengan demikian Jambu ari mempunyai prospek yang cukup baik untuk dikerjakan, Salah satu hal yang menarik dari usahatani jambu air adalah permintaan pasarnya yang

cukup tinggi. Pasar mampu menyerapnya, sekalipun produksi meningkat pada saat panen. Dipandang dari sudut ekonomi komoditi ini masih mempunyai kekuatan pasar yang cukup besar. Selain terbuka peluang untuk pasarlokal/dalam negeri, masih terbuka peluang ekspor (Feriadi, 2020). Produksi buah-buahan menurut jenis tanaman di provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Satuan Kwintal)

Jenis Tanaman	2018	2019	2020
Alpukat	158 633	185 253	320 117
Anggur	-	-	-
Apel	-	1	3
Belimbing	44 105	49 103	56 649
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	148 117	167 161	167 389
Durian	828 724	901 051	746 747
Jambu Air	154 220	165 552	133 141
Jambu Biji	113 824	84 562	108 617
Jengkol	38 708	42 388	67 585
Jeruk Besar	12 556	12 995	46 123
Jeruk Siam/Kepron	4 096 828	2 969 344	3 369 054
Mangga	264 329	319 802	326 003
Manggis	76 932	131 101	195 207
Markisa/Konyal	14 072	9 320	8 369
Melinjo	26 206	26 152	44 832
Nangka/Cempedak	108 809	113 943	156 637
Nenas	1 456 174	1 382 864	1 582 054
Pepaya	248 668	304 215	300 650
Petai	59 259	87 666	200 550
Pisang	1 186 482	1 140 502	1 002 536
Rambutan	168 410	178 493	187 208
Salak	1 944 546	2 355 057	3 019 320
Sawo/ Sapodilla	95 722	140 401	198 863
Sirsak	13 609	16 354	16 767
Sukun	8 029	5 710	9 268

Sumber: BPS Sumut, 2020.

Pada Tabel 2 terlihat bahwa produksi jambu air di Sumatera Utara memiliki produksi tertinggi pada tahun 2019 sebesar 165.552 Kwintal. Kemudian, produksi terendah pada tahun 2020 yaitu 133.141. Provinsi Sumatera Utara terdapat produksi jambu air yang memiliki tingkat produksi tinggi. Wilayah yang memiliki tingkat produksi jambu air di Sumatera Utara dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Produksi Jambu Air Pada Setiap Wilayah Kabupaten Sumatera Utara (Satuan Kwintal)

Kabupaten	Produksi JambuAir
Nias	245
Mandailing Natal	4678
Tapanuli Selatan	11904
Tapanuli Tengah	131
Tapanuli Utara	3873
Toba	342
Labuhan Batu	1769
Asahan	43289
Simalungun	2158
Dairi	27108
Karo	0
Deli Serdang	19692
Langkat	146215
Nias Selatan	1160
Humbang Hasundutan	2374
Pakpak Bharat	0
Samosir	180
Serdang Bedagai	10129
Batu Bara	735
Padang Lawas Utara	573
Padang Lawas	841
Labuhan Batu Selatan	690
Labuhan Batu Utara	2314
Nias Utara	85
Nias Barat	70
Kota Sibolga	0
Kota Tanjung Balai	600
Kota Pematang Siantar	250
Kota Tebing Tinggi	765
Kota Medan	12426
Kota Binjai	23090
Kota Padangsidiimpuan	1999
Kota Gunungsitoli	87

Sumber : BPS Sumut, 2022.

Dari Tabel 3 dapat dilihat tingkat produksi tertinggi yaitu pada kabupaten Langkat. Kemudian tingkat produksi jambu air di susul oleh beberapa kabupaten lainnya yaitu Asahan, Dairi, Kota Binjai dan Deli Serdang. Kabupaten Deli Serdang merupakan kabupaten yang berada di Sumatera Utara yang memiliki tingkat jumlah produksi jambu air cukup tinggi.

Tabel 4. Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015

Komoditas	Luas Panen (pohon)	Rata-Rata Produksi (kg/pohon)	Produksi
Mangga	145.797	81,16	118.334
Jeruk	-	-	-
Jeruk Besar	35	68,57	24
Jeruk Lain	-	-	-
Jambu Biji	9.743	48,04	4.681
Jambu Bol	-	-	-
Jambu Air	101.290	98,53	99.801
Sawo	1.982	62,41	1.237
Pisang	323.102	82,78	267.474
Pepaya	7.761	67,99	5.277
Nanas	161	8,70	14

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang
 Keterangan : Rumpun/Pohon, Prod Kw/HaKg/pohon

Dari Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa jumlah luas panen, rata-rata dan produksi tanaman buah yang tertinggi yaitu buah pisang dan urutan buah jambu air terletak pada posisi menengah disusul oleh manga dan buah lainnya. Keberhasilan suatu usahatani dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh petani dalam mengelola usahatannya. Pendapatan itu sendiri dapat didefinisikan sebagai selisih pengurangan dari nilai penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan dalam proses usahatani. Analisis pendapatan usahatani memerlukan dua komponen pokok yaitu penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu yang ditentukan. Penerimaan usahatani mencakup semua produk yang dijual, dikonsumsi rumah tangga petani, untuk pembayaran dan yang disimpan.

Penerimaan dinilai berdasarkan perkalian antara total produk dengan harga pasar yang berlaku, sedangkan pengeluaran atau biaya usahatani merupakan nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dibebankan kepada produk yang

bersangkutan. Selain biaya tunai yang harus dikeluarkan ada pula biaya yang diperhitungkan, yaitu nilai pemakaian barang dan jasa yang dihasilkan dan berasal dari usahatani itu sendiri. Biaya yang diperhitungkan digunakan untuk memperhitungkan berapa sebenarnya pendapatan kerja petani jika modal dan nilai kerja keluarga diperhitungkan. Penerimaan usahatani adalah nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, sedangkan pengeluaran usahatani adalah nilai semua input yang habis terpakai dalam proses produksi tetapi tidak termasuk biaya tenaga kerja keluarga.

Pendapatan petani atau keuntungan dalam usahatani dapat diketahui melalui kegiatan analisis Usaha tani sehingga analisis usahatani merupakan hal yang penting dalam setiap melaksanakan kegiatan suatu usaha tani yang berguna untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan suatu usaha tani dan efisiensi penggunaan input serta tolak ukur dalam perencanaan kegiatan usaha selanjutnya. Meningkatnya produksi akan membawa pengaruh yang luas bagi perkembangan ekonomi tersedianya pasar untuk hasil pertanian, sebab walaupun produksi dapat ditingkatkan, tetapi gagal dalam memasarkan hasil produksinya, maka sia-sialah usaha untuk meningkatkan produksi.

Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi jambu air penting artinya bagi tata ekonomi rumah tangga maupun Negara. Sumbangan dari usahatani jambu air cukup besar terhadap usaha peningkatan pendapatan petani, bagi perbaikan gizi masyarakat, perluasan kesempatan kerja, dan pengembangan agribisnis disektor ekspor. Peluang bisnis jambu air semakin banyak yang melirik, termasuk kelompok usahatani yang ada di Desa Kesuma. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap **“Analisis**

Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapakah pendapatan usahatani jambu air di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang.
2. Apakah usahatani jambu air layak diusahakan di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang.

1.3. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pendapatan usahatani jambu air di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk mengetahui kelayakan usahatani jambu air di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang

1.4. Manfaat Penelitian

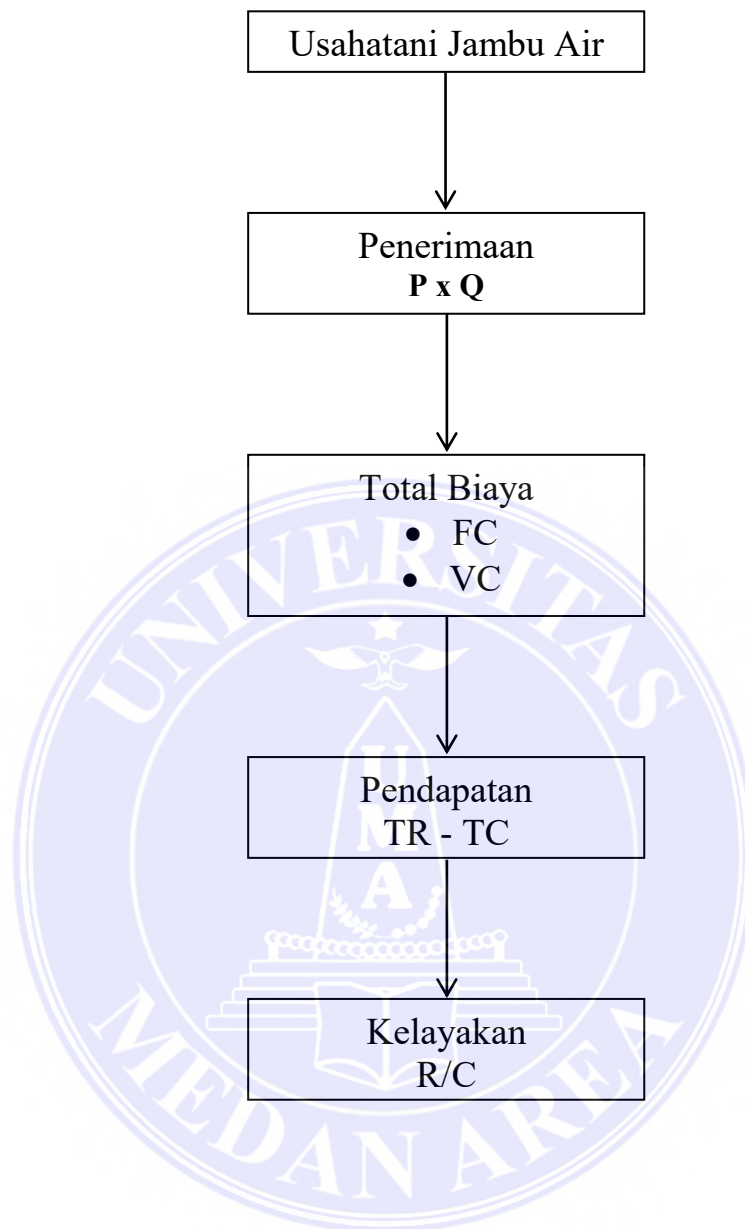
Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat penyelesaian studi di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, sekaligus bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis.

2. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan yang lebih baik dimasa depan, terutama dalam pengembangan usahatani jambu air varietas Thongsamsi bahkan mungkin untuk pertanian secara menyeluruh menuju ke arah yang lebih baik lagi.

1.5. Kerangka Pemikiran

Usahatani yang dilakukan dalam penelitian ini adalah usahatani jambu air di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang dengan mengolah input produksi untuk memperoleh hasil produksi. Biaya produksi diperoleh dari jumlah biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap (*fixed cost*) terdiri dari pajak tanah atau sewah tanah dan penyusutan alat. Pajak tanah ini dihitung selama satu musim produksi yaitu panen terakhir, sedangkan sewa lahan dihitung selama satu musim panen yang diasumsikan selama 1 (satu) tahun. Karena musim buah Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma berbuah sebanyak dua kali dalam satu tahun. Untuk biaya penyusutan alat terdiri dari biaya peralatan seperti pompa air, tangki semprot, cangkul, gergaji, gunting potong, sabit, *power sprayer* dan lain-lain. Sedangkan, biaya variabel (*variabel cost*) terdiri dari biaya upah tenaga kerja, pupuk, obat-obatan, dan lain-lain. Total penerimaan atas penjualan jambu air diperoleh dari produksi jambu air yang akan dijual dikalikan dengan dengan harga jual pada saat itu. Setelah itu pendapatan usahatani jambu air di dapat melalui jumlah penerimaan di kurangi dengan total biaya produksi jambu air. Kemudian usahatani jambu air dikatakan layak diusahakan apabila analisis ekonomi mmemberikan hasil layak, dengan menggunakan analisis Rasio R/C untuk menilai apakah usahatani jambu air varietas thongsamsi layak secara ekonomi atau tidak.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Buah Jambu Air

Sejarah buah jambu air Spesies jambu air dibedakan menjadi jambu air besar (*Syzygium samarangense*), jambu air kecil (*Syzygium aqueum*) dan *syzygium malaccense* yang berasal dari daerah Indo Cina dan Indonesia, tersebar ke Malaysia dan pulau-pulau di Pasifik. Nama yang diberikan untuk jambu air antara lain waterapple, bell fruit (English), Jambu air, jambu air mawar (Indonesia, Malaysia), Tambis (Philipina) dan Machomphu-pa (Thailand) (Kuswandi, 2008).

Awal abad 20, jambu air telah dibudidayakan di beberapa negara seperti Jamaika dan Suriname. Kini, jambu air telah banyak ditanam dan dikembangkan di negara-negara seperti India, Thailand, Cina, Amerika Tengah dan Selatan. Salah satu sentra utama Jambu Air di Indonesia ialah Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah. Salah satu varietas Jambu Air yang dibudidayakan di Demak adalah Jambu Air Merah Varietas Delima. Tanaman buah jambu air merah delima pertama kali dikembangkan oleh Karmono, warga Kelurahan Betokan Kecamatan Demak Kota. Karmono pun dinominasikan sebagai Sang Penemu Danamon Award 2011.

Jambu delima yang pertama kali dikembangkan Karmono awalnya hanya terdapat di Kelurahan Betokan. Namun kini, juga dibudidayakan oleh petani di Desa Tempuran, Desa Singorejo Kecamatan Demak Kota, serta petani desa-desa lain (Kardoyo dan Nurkhin, 2016).

2.1.2. Jenis-jenis Jambu Air

Indonesia jambu air dibedakan menjadi 3 spesies yaitu :

- *Syzygium aqueum*, di Indonesia dan Malaysia dikenal dengan nama jambu air atau jambu air mawar. Tinggi tanaman 3-10 m, dengan batang pendek dan

bengkok, diameter batang 30-50 cm, percabangan dekat permukaan tanah, dengan bentuk tajuk tidak beraturan. Daun berbentuk ellips sampai oblong (memanjang). Buah berwarna putih sampai merah, mengandung banyak air dan beraroma kuat. Biji kecil dan terdiri dari 1-2 biji per buah.

- *Syzygium malaccense*, di Indonesia dan Malaysia dikenal dengan nama jambu merah atau jambu bol. Tinggi tanaman 5-20 m, batangnya lurus dengan diameter 20-45 cm, percabangan sering terletak dekat permukaan tanah, dan tajuk berbentuk bulat telur. Daun tebal, kaku dan berbentuk ellips sampai memanjang (oblong) serta berwarna kemerahan ketika masih muda. Buah berbentuk ellips dengan diameter 5-8 cm, warna kulit buah merah sampai keunguan. Daging buah berwarna putih, mengandung banyak air dan beraroma wangi, tebal daging buah 0.5-2.5 cm. Terdapat hanya 1 biji per buah, berbentuk bulat dan berwarna coklat dengan diameter 2.5-3.5cm.
- *Syzygium samarangense*, dikenal dengan nama jambu Semarang atau jambu lilin. Tinggi tanaman 5-15 m, dengan batang pendek dan tidak lurus, diameter batang 25-50 cm, sering bercabang dekat permukaan tanah, bentuk tajuknya tidak beraturan. Buah berbentuk pear sampai berbentuk lonceng, berwarna putih, merah, merah muda, hijau atau coklat. Aromanya sangat kuat terutama yang matang pohon. Daging buah berwarna putih seperti spons, banyak mengandung air dan rasanya manis segar. Bijinya tersembunyi berjumlah 0-2 biji per buah, berbentuk bulat dengan diameter ≤ 8 mm. Salah satu varietas jambu dari spesies *Syzygium Samarangense* yang terkenal adalah varietas Jambu Air Merah Delima.

2.1.3. Ilmu Usahatani

Ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin (Suratiyah, 2015). Usahatani adalah kegiatan mengorganisasikan atau mengelola aset dan cara dalam pertanian. Usahatani juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengorganisasi sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian (Moehar, 2001).

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki atau yang dikuasai sebaik-baiknya dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (output) yang melebihi masukan (input). Hasil akhir dari suatu proses produksi adalah produk atau output. Produk atau produksi dalam bidang pertanian atau lainnya dapat bervariasi, antara lain disebabkan karena perbedaan kualitas. Hal ini dimengerti karena kualitas yang baik dihasilkan oleh proses produksi yang dilaksanakan dengan baik dan begitu juga sebaliknya kualitas produksi menjadi kurang baik bila usaha tani tersebut dilaksanakan dengan kurang baik (Soekartawi, 1995).

2.1.4. Analisis Pendapatan Usahatani

Penerimaan total usahatani (*total farm revenue*) merupakan nilai produk dari usahatani yaitu harga produk dikalikan dengan total produksi periode tertentu. Total

biaya atau pengeluaran adalah semua nilai faktor produksi yang dipergunakan untuk menghasilkan suatu produk dalam periode tertentu.

Pendapatan total usahatani merupakan selisih antara penerimaan total dengan pengeluaran total. Langkah langkahnya sebagai berikut:

1. Menghitung Biaya Total, Biaya total yang dikeluarkan untuk melakukan satu kali produksi dapat diketahui dengan menjumlahkan biaya tetap dengan biaya variabel yang dihitung dalam satuan rupiah/hektar, dengan rumus sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

$TC = Total Cost$ (Biaya Total)

$TFC = Total Fixed Cost$ (Biaya Tetap Total)

$TVC = Total Variable Cost$ (Biaya Variabel Total) (Soekartawi, 2006)

2. Menghitung Penerimaan Usahatani

Penerimaan usahatani adalah hasil kali antara jumlah produksi dengan harga jual per satuan produksi yang dihitung dalam satuan rupiah/hektar, dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = P \times Q$$

Dimana :

$R = Revenue$ (Penerimaan)

$P = Price$ (Harga)

$Q = Quantity$ (Jumlah Produksi) (Soekartawi, 2006)

3. Menghitung pendapatan

Pendapatan adalah seluruh hasil penjualan yang dinilai dengan harga jual di kurangi total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Dengan rumus pendapatan :

$$I = TR - TC$$

Dimana :

I = *Income* (pendapatan)

TC = *Total Cost* (biaya total)

TR = *Total Revenue* (pendapatan total)

TR = Y.Hy

dimana

Y = Jumlah Produksi

Hy = Harga

4. Analisis Kelayakan

Studi kasus kelayakan adalah sebuah studi untuk mengkaji secara komprehensif dan mendalam terhadap kelayakan sebuah usaha. Layak atau tidak layak dijalankannya sebuah usaha atau bisnis baru dengan hasil pengembaliannya yang akan diperoleh dalam jangka waktu tertentu (Johan, 2011).

Analisis kelayakan adalah perbandingan antara penerimaan total dengan biaya total yang diukur dalam satuan rupiah/hektar, dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R/C = \frac{TR \text{ (Penerimaan Total)}}{TC \text{ (Biaya Total)}}$$

Keterangan :

TR : Total penerimaan usahatani (Rp)

TC : Total biaya usahatani (Rp)

Secara teoritis R/C menunjukkan bahwa setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan akan memperoleh penerimaan sebesar nilai R/C. Suatu usaha dapat dikatakan menguntungkan dan layak untuk diusahakan apabila nilai R/C rasio lebih

besar dari satu ($R/C > 1$), makin tinggi nilai R/C menunjukkan bahwa penerimaan yang diperoleh semakin besar. Namun apabila nilai R/C lebih kecil dari satu ($R/C < 1$), usaha ini tidak mendatangkan keuntungan sehingga tidak layak untuk diusahakan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Negara, dkk (2014) berjudul “Analisis Finansial Usahatani Jambu Biji di Kota Pekanbaru Propinsi Riau” diperoleh hasil usahatani jambu biji secara finansial layak dilakukan di Kota Pekanbaru berdasarkan nilai NPV yang diperoleh lebih besar dari 1, nilai Net B/C yang didapat lebih besar dari 1, nilai IRR yang diperoleh lebih besar dibandingkan Discount Factor (DF) yang digunakan yaitu 12% dan nilai payback period yang di peroleh pada luas lahan 0,6 Ha sebesar 3 tahun 10,8 bulan, pada luasan 0,4 Ha sebesar 4 tahun 2,9 bulan, pada luasan 0,3 sebesar 4 tahun 7 bulan. Hasil analisa kriteria investasi ini menunjukkan usaha ini profitable (menguntungkan) untuk dijalankan.

Penelitian Rahmadhayanti (2017) dengan judul Analisis Komparasi Usahatani Jambu Biji dan Jambu Air (Studi Kasus: Desa Durin Jangkat Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sebab tanaman jambu biji beralih menjadi tanaman jambu air di daerah penelitian, untuk menganalisis besar pendapatan dari petani jambu biji dan petani jambu air di daerah penelitian dan untuk menganalisis kelayakan usahatani jambu biji dan jambu air di daerah penelitian. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara purposive atau secara sengaja yaitu di Desa Durin Jangkat, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. Penentuan besar

sampel petani jambu biji menggunakan metode sensus, jumlah sampel petani jambu biji sebanyak 10 petani dan sampel petani jambu biji dengan menggunakan sensus, jumlah sampel petani jambu air adalah 30 petani. Metode yang digunakan untuk mengetahui sebab tanaman jambu biji beralih menjadi tanaman jambu air yaitu dengan metode deskriptif, untuk menganalisis besar pendapatan dari petani jambu biji dan petani jambu air dengan analisis usahatani. Untuk menganalisis kelayakan usahatani jambu biji dan jambu air dengan menggunakan metode analisis finansial (NPV, Net B/C dan IRR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa penyebab beralihnya jambu biji ke jambu air adalah harga jual, penyuluhan pertanian dan umur tanaman jambu biji yang sudah tua. Pendapatan usahatani jambu air lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan jambu biji. Secara finansial usahatani jambu biji dan jambu air layak diusahakan, karena $NPV > 0$; $Net\ B/C > 1$ dan $IRR > i$.

Penelitian Pranata (2020) dengan judul Analisis Kelayakan Usaha Tani Jambu Biji (*Psidium guajava* L) (Studi Kasus : Desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur Batu). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan petani dan mengidentifikasi tingkat kelayakan usaha tani jambu biji di Desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur Batu. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani jambu biji di desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur Batu sebesar Rp. 9.043.247,- per musim tanam, dengan nilai R/C sebesar 5,0 dan Nilai B/C sebesar 4,0. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani jambu biji menguntungkan untuk diusahakan.

Penelitian Dwiwulansari (2014) dengan judul Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Jambu Mete (Studi Kasus di Desa Kepanjen Kecamatan

Gemukmas Kabupaten Jember). Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengetahui tingkat pendapatan pada usahatani jambu mete; (2) mengetahui kelayakan usahatani jambu mete secara finansial dan (3) mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan pada usahatani jambu mete. Metode pengambilan contoh dalam penelitian ini menggunakan *Disproportionate Stratified Random Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 45 orang. Alat analisis yang digunakan adalah: (1) analisis pendapatan dengan menggunakan *compounding factor*; (2) analisis kelayakan finansial (NPV, Net B/C, Gross B/C, IRR, *Payback Period* dan analisis sensitivitas) dan (3) analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu program SPSS metode *backward*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) tingkat pendapatan pada usahatani jambu mete adalah menguntungkan petani dengan nilai pendapatan sekarang sebesar Rp 5.265.068,- pada tingkat suku bunga 15%; (2) usahatani jambu mete secara finansial layak diusahakan dengan nilai NPV sebesar Rp 1.131.690,-, Net B/C sebesar 1,67, Gross B/C sebesar 1,36, IRR sebesar 22%, jangka waktu pengembalian modal adalah 15,5 tahun dan usahatani jambu mete tidak peka terhadap penurunan harga output produksi dan kenaikan biaya variabel masing-masing sebesar 10% dan (3) faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani jambu mete adalah biaya produksi, harga jual dan jumlah produksi.

Penelitian Aslina (2018) dengan judul Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jambu Air (*Syzygium aqueum* Burm) KING ROSE (Studi Kasus: Usaha Jambu Air King Rose Milik Bapak Sisam Desa Liagu Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan). Penelitian ini bertujuan mengetahui kelayakan finansila

usahatani jambu air. Penelitian ini menggunakan metode nonprobability sampling dimana dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Metode analisis data yang digunakan kuantitatif dengan mengukur analisis biaya produksinya, kelayakan finansial yang terdiri dari NPV, Net B/C Ratio, APP, IRR, dan Analisis Sensitivitas. Hasil penelitian menunjukkan usaha jambu air king rose dari aspek finansialnya yaitu NPV bernilai positif sebesar Rp 87.668.850 ditahun 2018 dan Rp 185.221.934 ditahun 2026, Net B/C ratio sebesar 2 dan 3 yang lebih besar dari satu, IRR sebesar 44% dan 40% yang lebih besar dari suku bunga berlaku sebesar 15%, APP sebesar 5,70 dimana pengembalian jangka waktu 5 tahun 8 bulan yang lebih pendek dari umur ekonomis yaitu 12 dan 20 tahun. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan usaha jambu air king rose tidak memiliki kepekaan terhadap perubahan biaya dan manfaat maka resiko kerugian yang kecil atau tidak ada sama sekali.

Penelitian Devi (2018) dengan judul Analisis Kelayakan Usahatani Jambu Air Kesuma Merah (Thongsamsi) di Kecamatan Binjai Barat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui proporsi biaya pada input usahatan jambu air kesuma merah di daerah penelitian, menganalisis kelayakan usahatan jambu air kesuma merah di daerah penelitian dan menganalisis pengaruh luas lahan, jumlah pupuk dan pestisida terhadap produksi usahatan jambu air Thongsamsi. Metode analisis menggunakan metode deskriptif dengan menganalisis kelayakan menggunakan R/C dan BEP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi biaya input terbesar pada usahatan jambu air kesuma merah di daerah penelitian adalah biaya tenaga kerja yaitu sebesar 34,68 % per petani dan 37,06 % per hektar. Usahatan jambu air kesuma merah layak diusahakan di daerah penelitian dimana diperoleh $R/C > 1$

yaitu 2,23 dan BEP produksi < total produksi yaitu $279 < 690$, serta BEP harga Rp. 11.974 < Rp. 25.000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan tidak berpengaruh signifikan siterhadap produksi usahatani jambu air Thongsamsi, sedangkan jumlah pupuk dan pestisida berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani jambu air Thongsamsi.



III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai tujuan peneliti. Penelitian ini dilakukan di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Pertimbangan memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan sebagian usahatani jambu air Varietas Thongsamsi banyak tersebar di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2022.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, analisis kuantitatif bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani berdasarkan penerimaan dan biaya usahatani, R/C rasio digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi usahatani.

3.3. Metode Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini penulis membutuhkan objek untuk memecahkan masalah. Populasi adalah objek penelitian ini, dengan menentukan populasi peneliti dapat melakukan pengolahan data. Dan untuk mempermudah pengolahan data penulis mencatat sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang disebut sampel. Penentuan sampel menggunakan *random sampling* yang akan memudahkan peneliti dalam mengolah data dan hasil diperoleh dan lebih dapat dipercaya.

3.3.1. Populasi

Penentuan populasi merupakan Langkah penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah usaha tani jambu air di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe yang berjumlah 40 petani, menurut data pra survei.

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016), *dedicated sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *dedicated sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih metode purposive sampling, yaitu menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2016) Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, sampelnya adalah usaha tani jambu air yang memenuhi kriteria tertentu. Berdasarkan pra survey yang saya lakukan, pengambilan sampel dilakukan dengan alasan sebagai berikut :

1. Para petani sampel jambu air yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah petani jambu air yang sudah menjalankan usahatani jambu air selama 7 tahun atau lebih
2. Para petani yang bersedia memberikan informasi tentang usahatani jambu air yang dilakukannya

Berdasarkan karakteristik di atas maka diperoleh sampel sebanyak 25 petani jambu air yang memenuhi kriteria, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini hanya sebanyak 25 responden petani jambu air di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuisisioner, observasi dan wawancara langsung dengan responden.

3.5. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk rumusan masalah pertama dan kedua yaitu mengetahui berapakah pendapatan petani dan kelayakan usahatani para petani jambu air di daerah penelitian dengan terlebih dahulu menghitung :

1. Total Biaya

Soekartawi (2006), total biaya dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Biaya Total) (Rp)

TFC = *Total Fixed Cost* (Total Biaya Tetap) (Rp)

TVC = *Total Variable Cost* (Total Biaya Variabel) (Rp)

Penyusutan peralatan termasuk ke dalam biaya tetap, dimana untuk menghitung penyusutan alat digunakan metode garis lurus (*street line method*) yaitu dinilai berdasarkan jumlah unit alat dikali dengan harga beli dan dibagi dengan umur ekonomis alat dalam satu tahun. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan dalam rumus matematis sebagai berikut :

$$\text{Nilai ekonomis (Rp/thn)} = \frac{\text{Jumlah alat (unit)} \times \text{Harga beli (Rp)}}{\text{Umur ekonomis}}$$

2. Penerimaan

Menurut Sukirno (2002), penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

P = *Price* (Harga Produk)

Q = Jumlah Produk

3. Pendapatan

Menurut Sukirno (2002) pendapatan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = *Income* (Pendapatan) (Rp)

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan) (Rp)

TC = *Total Cost* (Biaya Total) (Rp)

4. Revenue Ratio

R/C adalah perbandingan antara penerimaan penjualan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hingga menghasilkan produk.

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

R/C = Kelayakan usahatani

TR = Penerimaan total dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)

TC = Biaya total dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)

Untuk menentukan layak tidaknya usahatani yang dilakukan dilakukan dengan kriteria R/C sebagai berikut :

1. Nilai $R/C < 1$, hal ini menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan menguntungkan, Semakin besar nilai R/C, maka tingkat keuntungan semakin tinggi.
2. Nilai $R/C = 1$, hal ini menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan impas.
3. Nilai $R/C > 1$ menunjukkan bahwa usaha tidak layak diusahakan.

3.6. Definisi Operasional

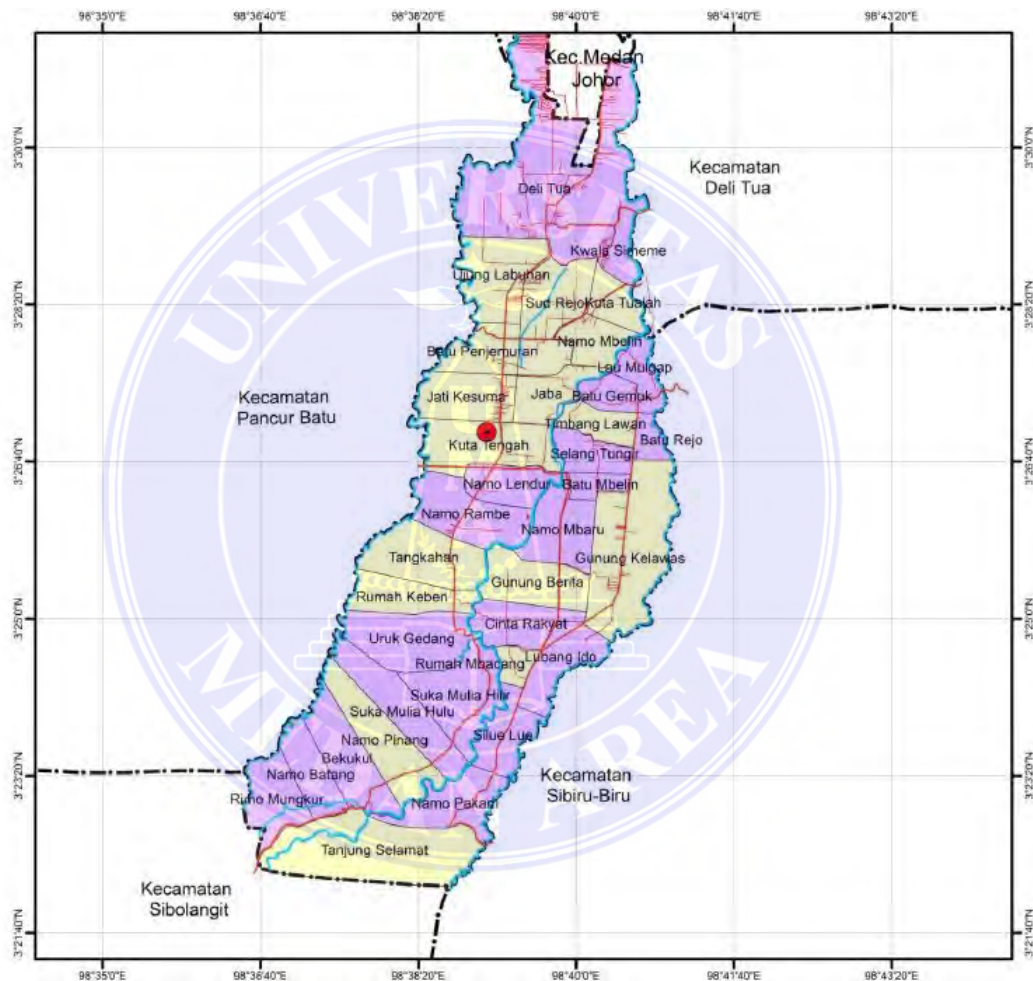
1. Usahatani jambu air adalah kegiatan yang dilakukan seseorang di dalam pembudidayaan jambu air dengan tujuan mencari keuntungan.
2. Petani jambu air adalah orang yang melakukan usahatani jambu air.
3. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani jambu air selama satu tahun (Rp/bulan).
4. Harga jambu adalah nilai produk jambu biji atau jambu air per satuan kilogram (Rp/Kg/bulan)
5. Penerimaan usahatani adalah produksi jambu air dikalikan dengan harga jual jambu air selama satu tahun yang dinyatakan dalam rupiah (Rp/tahun).
6. Pendapatan usahatani adalah pendapatan usahatani jambu air yang dihitung dari selisih antara penerimaan dengan biaya produksi selama satu tahun yang dinyatakan dalam rupiah (Rp/bulan)
7. Produksi adalah keseluruhan hasil panen yang dihasilkan selama satu tahun produksi yang dinyatakan dalam satuan kilogram (kg)
8. Penerimaan adalah perkalian antara jumlah produksi jambu air yang dihasilkan dengan harga jual jambu air selama satu tahun yang dinyatakan dalam rupiah (Rp/bulan)
9. Analisis kelayakan adalah bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan apakah usaha yang dijalankan layak atau tidak.
10. Harga jambu adalah nilai produk jambu air per satu kilogram (Rp/Kg)

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Deskripsi Daerah Penelitian

4.1.1. Luas dan Letak Geografis

Daerah tempat penelitian ini dilakukan adalah di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe

Desa Jati Kesuma merupakan salah satu desa di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang yang terletak pada 3°45' LU dan 98°65' BT. Desa ini terletak 0,8 km dari ibu kota Kecamatan Namorambe dan 45 km dari ibu kota Kabupaten Deli Serdang. Dilihat dari geografisnya, Desa Jati Kesuma terletak

pada ketinggian 70 m di atas permukaan laut dengan rata-rata suhu harian sekitar $\pm 32^{\circ}$ C dan rata-rata curah hujan rata-rata 238 mm per bulan. Topografi Desa Jati Kesuma datar dengan tingkat kesuburan tanahnya sedang sampai dengan tinggi.

Adapun batas-batas wilayah dari Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Batu Penjemuran

Sebelah Selatan : Desa Kuta Tengah.

Sebelah Timur : Desa Jaba

Sebelah Barat : Kecamatan Pancur Batu

4.1.2. Tata Guna Tanah

Desa Jati Kesuma mempunyai luas wilayah 276 hektar dengan berbagai penggunaan lahan. Adapun berbagai jenis penggunaan lahan di Desa Jati Kesuma dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Luas dan Jenis Penggunaan Lahan (Ha) di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020

No	Jenis Penggunaan Lahan	Jumlah (ha)	Persentase (%)
1.	Lahan Sawah	147	53,26
2.	Lahan Kering	119	43,12
3.	Halaman dan Pekarangan	7	2,54
4.	Bangunan	3	1,09
Total		276	100,00

Sumber : Kantor Kepala Desa Jati Kesuma, 2021

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa keseluruhan lahan kering yang terdapat di Desa Jati Kesuma mencapai luas 119 ha (43,12 %) dan lahan sawah seluas 147 ha (53,26 %), sedangkan sisanya digunakan untuk halaman dan pekarangan sebesar 7 ha (2,54 %) dan bangunan sebesar 3 ha (1,09 %).

4.1.3. Keadaan Penduduk

Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.563 jiwa yang terdiri dari 2.273 laki-laki dan 2.290 perempuan dengan 800 KK. Penduduk di Desa Jati Kesuma memiliki kelompok umur yang berbeda-beda, memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda dan memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda. Distribusi penduduk di daerah penelitian berdasarkan kelompok umur, pendidikan dan mata pencaharian dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Adapun distribusi penduduk menurut kelompok umur di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe

No	Kelompok Umur (tahun)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	0 – 4	436	9,56
2	5 – 14	1.259	27,59
3	15 - 60	2.462	53,96
4	61 - 65	279	6,11
5	> 65 ⁺	127	2,78
Total		4.563	100,00

Sumber : Kantor Kepala Desa Jati Kesuma, 2021

Dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa penduduk Desa Jati Kesuma mayoritas berada pada kategori usia produktif (15 – 60 tahun) sebanyak 1.019 jiwa (53,96 %) dari total penduduk, diikuti usia anak-anak dan usia 5 – 14 tahun sebanyak 1.259 jiwa (27,59 %). Selanjutnya, penduduk Desa Jati Kesuma yang termasuk kategori usia tidak produktif (>65 tahun) sebanyak 127 orang (2,78 %). Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja yang diperlukan untuk mengembangkan sektor pertanian di Desa Jati Kesuma tersedia dalam jumlah cukup banyak.

b. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Adapun distribusi penduduk di Desa Jati Kesuma berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe

No	Tingkat Pendidikan Formal	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Belum Sekolah	192	4,21
2	Tidak Tamat SD	36	0,79
3	Tamat SD	918	20,12
4	Tamat SMP	988	21,65
5	Tamat SMA	2324	50,93
6	Sarjana S1	102	2,24
7	Sarjana S2	3	0,07
Total		4.563	100,00

Sumber : Kantor Kepala Desa Jati Kesuma, 2021

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Jati Kesuma telah menyelesaikan pendidikan SMA, yaitu sebanyak 2.324 jiwa (50,93 %). Selanjutnya, penduduk Desa Jati Kesuma juga telah mendapatkan pendidikan tinggi (tamat S₁) sebanyak 102 orang (2,24 %), bahkan sudah ada yang mengecap pendidikan S₂ sebanyak 3 orang (0,07 %).

c. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Adapun distribusi penduduk di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe menurut mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pecaharian di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (KK)	Persentase (%)
1.	Pertanian	504	63,00
2.	PNS/TNI/POLRI	30	3,75
3.	Pedagang	54	6,75
4.	Wiraswasta	29	3,63
5.	Lainnya	183	22,88
Total		800	100,00

Sumber : Kantor Kepala Desa Jati Kesuma, 2021

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Jati Kesuma bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 504 KK (63 %), diikuti pedagang sebanyak 54 KK (6,75 %), sedangkan yang bekerja sebagai PNS/TNI/POLRI hanya sebanyak 30 KK(3,75 %), wiraswasta sebanyak 29 KK dan lainnya sebanyak 183 KK (22,88 %).

4.2. Karakteristik Responden

4.2.1. Umur Responden

Umur petani responden di Desa Jati Kesuma dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Responden Berdasarkan Umur di Daerah Penelitian

No	Umur	Jumlah	%
1.	< 40 tahun	2	8,00
2.	40 – 50 tahun	13	52,00
3.	> 50 tahun	10	40,00
Total		25	100,00

Sumber : Diolah dari Lampiran 2, Tahun 2022

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa petani jambu air di daerah penelitian pada umumnya memiliki rata-rata umur antara 40 – 50 tahun, sehingga petani masih dapat bekerja dalam melakukan setiap kegiatan usahatani dengan maksimal untuk memperoleh produksi dan keuntungan yang lebih besar.

4.2.2. Status Responden

Status petani responden di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Responden Berdasarkan Status di Daerah Penelitian

No	Status	Jumlah	%
1.	Menikah	22	12,00
2.	Tidak Menikah	3	88,00
Total		25	100,00

Sumber : Diolah dari Lampiran 2, Tahun 2022

Dari Tabel 10 dapat dilihat petani status petani di daerah penelitian pada umumnya adalah menikah, sehingga dengan status tersebut membuat petani

memiliki emosi yang lebih stabil dan dapat mengurus berbagai hal tentang usahatani jambu air yang dilakukannya.

4.2.3. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan petani responden di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan di Daerah Penelitian

No	Pendidikan	Jumlah	%
1.	SD	5	20,00
2.	SMP	6	24,00
3.	SMA	14	56,00
Total		25	100,00

Sumber : Diolah dari Lampiran 2, Tahun 2022

Dari Tabel 11 dapat dilihat petani jambu air yang tamat SD berjumlah 5 orang dengan persentase 20 %, tamat SMP berjumlah 6 orang dengan persentase 24 %, tamat SMA berjumlah 14 orang dengan persentase 56,7 %. Mayoritas petani jambu air di daerah penelitian berpendidikan SMA, sehingga petani tersebut sudah tergolong sangat baik dalam penerapan teknologi usahatani khususnya jambu air.

4.2.4. Jumlah Tanggungan Responden

Jumlah tanggungan petani responden di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Daerah Penelitian

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah	%
1.	≤ 4 orang	21	84,00
2.	> 4 orang	4	16,00
Total		25	100,00

Sumber : Diolah dari Lampiran 2, Tahun 2022

Dari Tabel 12 dapat dilihat petani jambu air di daerah penelitian pada umumnya memiliki jumlah tanggungan yang tergolong kecil, sehingga

pendapatan usahatani yang diperoleh dari jambu air dapat memenuhi kebutuhan keluarga petani. Jumlah tanggungan keluarga terdiri dari istri, anak dan saudara.

4.2.5. Luas Lahan Petani Responden

Luas lahan petani responden di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan di Daerah Penelitian

No	Luas Lahan	Jumlah	%
1.	≤ 0,5 ha	13	52,00
2.	> 0,5 ha	12	48,00
Total		25	100,00

Sumber : Diolah dari Lampiran 2, Tahun 2022

Dari Tabel 13 dapat dilihat petani jambu air di daerah penelitian pada umumnya memiliki luas lahan yang tergolong sempit yaitu di bawah 0,5 ha. Adapun petani yang memiliki luas lahan di atas 0,5 ha sebanyak 48 %. Luas lahan tersebutpun tidak mencapai 1 ha.

4.2.6. Lama Usahatani Jambu Air Petani Responden

Lama usahatani jambu air petani responden di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usahatani Jambu Air di Daerah Penelitian

No	Lama Usahatani Jambu Air	Jumlah	%
1.	7 tahun	11	44,00
2.	8 tahun	14	56,00
Total		25	100,00

Sumber : Diolah dari Lampiran 3, Tahun 2022

Dari Tabel 14 dapat dilihat petani jambu air di daerah penelitian rata-rata sudah memiliki lama usahatani jambu air 8 tahun yaitu sebanyak 14 orang (56 %), sehingga sudah tergolong cukup berpengalaman dalam melakukan setiap kegiatan usahatani jambu air.

4.2.7. Jumlah Pohon Jambu Air Petani Responden

Jumlah pohon jambu air petani responden di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Pohon Jambu Air di Daerah Penelitian

No	Jumlah Pohon	Jumlah	%
1.	≤ 100 pokok	13	52,00
2.	> 100 pokok	12	48,00
Total		25	100,00

Sumber : Diolah dari Lampiran 3, Tahun 2022

Dari Tabel 15 dapat dilihat petani jambu air di daerah penelitian rata-rata memiliki jumlah pokok jambu air di atas 100 pokok. Dengan jumlah pokok yang semakin banyak akan diperoleh produksi yang lebih banyak jika perawatan yang dilakukan optimal.

4.2.8. Sumber Modal Petani Responden

Sumber modal petani jambu air varietas Thongsamsi di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Modal di Daerah Penelitian

No	Sumber Modal	Jumlah	%
1.	Modal Sendiri	19	76,00
2.	Modal Pinjaman	6	24,00
Total		25	100,00

Sumber : Diolah dari Lampiran 3, Tahun 2022

Dari Tabel 16 dapat dilihat petani di daerah penelitian melakukan usahatani jambu air varietas Thongsamsi dengan modal yang bersumber dari modal sendiri sebanyak 10 orang (76 %), sedangkan sebagian lagi sebanyak 6 orang (24 %) bersumber dari modal pinjaman. Modal yang bersumber dari modal sendiri membuat petani lebih nyaman dalam melakukan usahatani jambu air,

karena dengan menggunakan modal sendiri, petani tidak merasa dikejar-kejar harus membayar bunga setiap bulan jika modal yang digunakan merupakan pinjaman dari orang atau dari lembaga keuangan. Kenyaman yang diperoleh petani dalam melaksanakan usahatani membuat proses pelaksanaan setiap kegiatan usahatani menjadi lebih baik yang membuat peluang mendapatkan produksi dan pendapatan usahatani yang lebih tinggi.

4.2.9. Keanggotaan Kelompok Tani Petani Responden

Keanggotaan kelompok tani petani responden di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Jumlah Responden Berdasarkan Keanggotaan Kelompok tani di Daerah Penelitian

No	Keanggotaan Kelompok Tani	Jumlah	%
1.	Ya	20	80,00
2.	Tidak	5	20,00
Total		25	100,00

Sumber : Diolah dari Lampiran 3, Tahun 2022

Dari Tabel 17 dapat dilihat petani jambu air di daerah penelitian pada 20 orang atau sebanyak 80 % petani merupakan anggota kelompok tani, sehingga sarana produksi pupuk yang diperoleh petani menjadi lebih murah harganya karena anggota kelompok tani mendapatkan jatah pupuk subsidi, sedangkan sebanyak 5 petani lebih memilih tidak masuk anggota kelompok tani, karena memiliki modal yang lebih besar.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata pendapatan usahatani jambu air varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp. 92.702.620,00/ tahun dengan rata-rata luas lahan 0,52 hektar.
2. Kelayakan usahatani jambu air varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang layak untuk dijalankan dengan nilai R/C ratio yang didapatkan lebih besar daripada 1 sebesar 9,22.

6.2 Saran

1. Disarankan kepada petani untuk melakukan usahatani jambu air varietas Thongsamsi karena menguntungkan secara ekonomis, sehingga dapat meningkatkan pendapatan usahatani yang lebih besar.
2. Petani diharapkan melakukan penanganan pasca panen seperti sortasi dan grading sebelum menjual hasil jambu air kepada pedagang agar harga yang diperoleh menjadi lebih tinggi.
3. Disarankan kepada pemerintah, untuk melakukan penyuluhan tentang usahatani tanaman jambu air Thongsamsi karena petani belum familiar dengan pengelolaan usahatani jambu air varietas Thongsamsi.
4. Kepada peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian dengan varietas jambu yang berbeda, sehingga dapat diketahui varietas jambu mana yang lebih menguntungkan petani.

DAFTAR PUSTAKA.

- Aldi, H. 2013. *Jurus Sempurna Sukses Bertanam Jambu Air*. ARC Media, Jakarta.
- Aslina. (2018). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jambu Air (*syzygium aqueum* Burm) KING ROSE (Studi Kasus: Usaha Jambu Air King Rose Milik Bapak Sisam Desa Liagu Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan).
- Deniardi dan B. Nuswantara. 2020. Analisis kelayakan usahatani jambu biji di desa Pandean kecamatan Ngablak, Magelang. *AGRILAND Jurnal Ilmu Pertanian* 8(1): 49-53.
- Devi, I. F. 2018. Analisis Kelayakan Usahatani Jambu Air Kesuma Merah (*syzygium aqueum*) di Kecamatan Binjai Barat. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan
- Dinas Pertanian. 2015. Statistik Tanaman Hortikultura. Kabupaten Deli Serdang.
- Fiana, Y., N. P. Dhyani, dan M. Rizal. 2015. Kajian Teknologi Pemupukan Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Jeruk Keprok Borneo Prima di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur* 1(2):2407-8050.
- Feriadi. 2020. Pengendalian Hama dan Penyakit Jambu Air. BPTP Kep. Bangka Belitung.
- Johan, Suwinto. 2011. Studi Kalayakan Pengembangan Bisnis. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kardoyo dan A. Nurkhin. 2016. Perkembangan Jambu Demak Dalam Tinjauan Sejarah dan Ekonomi. *Journal Eprints@UNY*.
- Kuswandi. 2008. Petunjuk Teknis Produksi Benih Jambu Air Secara Klonal. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika. Solok.
- Moehar. 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Negara, S. A., J. Yusri dan N. Dewi. 2015. Analisis Finansial Usahatani Jambu Biji di Kota Pekanbaru Propinsi Riau. *JOM Faperta Vol. 2 (1) : 1 – 16*.
- Nerotama, S., Kushendarto, C. G. Yohannes. 2013 Pengaruh Dua Jenis Pupuk Daun dan Dosis Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan Vegetatif Awal Tanaman Jambu (*Psidium guajava* L.) Kultivar Citayam. *Jurnal Kelitbangan* 2(2).
- Pranata. (2020). Analisis Kelayakan Usahatani Jambu Biji (*Psidium guajava* L) (Studi Kasus: Desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur Batu).

- Reni S. Dwiwulansari (2014). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jambu Mete (Studi Kasus: Di Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember).
- Rahmadhayanti, A. (2017). Analisis Komparasi Usahatani Jambu Biji dan Jambu Air (Studi Kasus: Desa Durin Jangak Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang) . Sumatera Utara: Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara.
- Soekartawi, 1995. Teori Ekonomi Produksi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi, 2006. Analisis Usahatani. UI-Press. Jakarta.
- Suamba, I. W., I. N. Rai dan G. Wijana. 2017. Respon Pemupukan terhadap Hasil dan Kualitas Buah Jambu Biji Kristal (*Psidium guajava* L. cv. Kristal). *Agrotrop* Vol. 7 (2) : 109 – 116.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT Alfabet. Bandung.
- Sukirno, S. 2002. Makro Ekonomi Modern. P.T.Rajawali Grafindo Persada Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani (Edisi Revisi). Penebar Swadaya Grup. Jakarta.
- Tarigan, C. P. 2019. Perbandingan Usahatani Jambu Madu (*Syzygium samarangense*) di Media Tanah Dengan di Tabulampot (Studi Kasus : Desa Serbajadi Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara). Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Tarigan, J. H., F. Siburian dan R. E. Sinaga. 2021. Analisis Produksi Dan Usahatani Jambu Air (*Syzygiumaqueum* L) di Kecamatan Namo Rambe. *Jurnal Agroteknosains* Vol.5 (1) : 2598-6228.

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI JAMBU
AIR VARIETAS THONGSAMSI (Studi Kasus : Desa Jati Kesuma
Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang)**

**FACHRUL ROZI ZILIWU
178220083**



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Hari/Tanggal :

No. Responden :
Nama Responden :
Alamat Responden :
No. Telpon/ HP :

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan skripsi mengenai “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi Di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara” oleh, Fachrul Rozi Ziliwu Mahasiswa Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Kami mohon partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk bersedia mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan benar sehingga mampu menjadi data yang obyektif. Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan akan dijamin kerahasiaannya, tidak untuk di publikasikan, tidak untuk kepentingan politik tertentu, dan semata-mata hanya untuk pengakajian dan penelitian. Atas perhatian dan partisipasi yang diberikan kami sampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/8/24

45

Access From (repository.uma.ac.id)13/8/24

A. IDENTITAS RESPONDEN

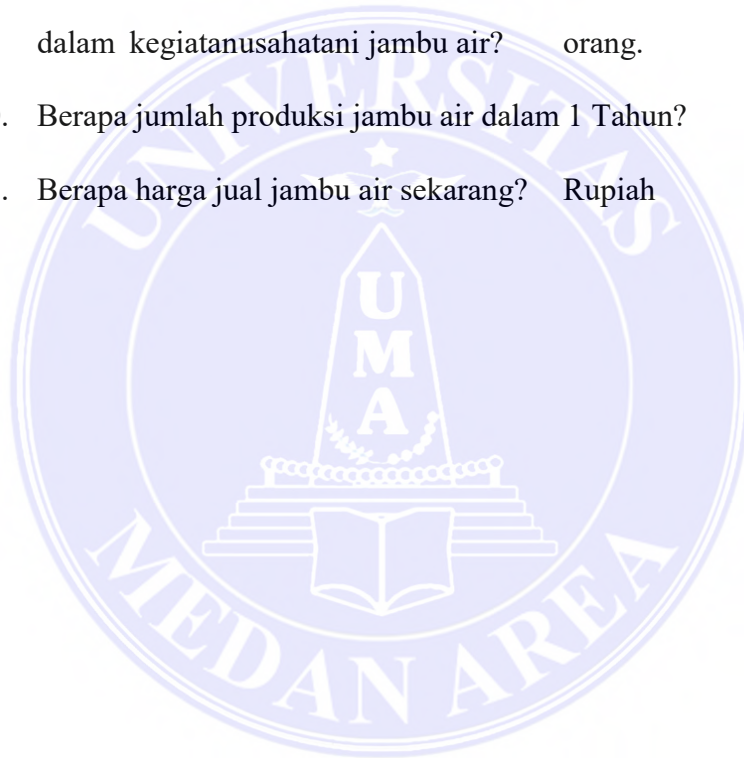
1. Nama :
2. Jenis Kelamin : L/P
3. Umur :
4. Alamat Rumah :
5. Status : Menikah/Belum Menikah
6. Pendidikan Terakhir :
7. Pekerjaan utama :
8. Pekerjaan Lain :
9. Jumlah Tanggungan :

B. KEGIATAN USAHA

10. Sudah berapa lama Anda melakukan kegiatan usahatani jambu air?
..... Tahun
11. Apakah di lahan Anda hanya di tanami pohon jambu air?
Ya/ Tidak
Jika Tidak, silahkan menuliskan tanaman lain yang Anda usahakan
.....
12. Berapa jumlah pohon jambu air yang anda miliki?. Pohon
13. Berapa luas lahan yang Anda miliki?. Hektar
14. Berapa tahun usia tanaman Anda?..... Tahun
15. Sumber modal untuk membangun usaha :
a. Milik sendiri b. Pinjaman
16. Apakah anda memperkerjakan Tenaga Kerja ?
Ya/ Tidak

Jika Ya berapa banyak tenaga kerja yg anda pekerjakan?.....Orang

17. Berapa upah yang anda berikan kepada setiap tenaga kerja anda?.....Rupiah
18. Apakah Anda tergabung dalam kelompok tani atau koperasi?
Ya/ Tidak.
Jika Ya, silahkan menuliskan peranan kelompok tersebut dalam kegiatan usahatani Anda
.....
19. Berapa orang anggota keluarga Anda yang ikut terlibat langsung dalam kegiatan usahatani jambu air? orang.
20. Berapa jumlah produksi jambu air dalam 1 Tahun? Ton
21. Berapa harga jual jambu air sekarang? Rupiah



C. BIAYA-BIAYA YANG DIKELUARKAN DALAM MELAKUKAN KEGIATANUSATANI JAMBU AIR

23. Biaya Variabel (Sarana Produksi dan Tenaga Kerja)

No.	Uraian	Satuan (Unit)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)
1.	Tenaga Kerja				
2.	Pupuk				
3.	Pestisida				
4.					
5.					
	Jumlah Biaya Variabel				

24. Biaya Tetap (Penyusutan Alat)

No.	Nama Alat	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Musim/Tahun)
1.	Cangkul				
2.	Hand Sprayer				
3.	Gunting Potong				
4.					
5.					
	Total Penyusutan				

D. PENERIMAAN USAHATANI JAMBU AIR

No.	Komoditas	Jumlah Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)
1.				

Lampiran 2. Karakteristik Petani Responden pada Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang

No. Sampel	Nama	Umur Petani (Tahun)	Status	Pendidikan (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Luas Lahan (Ha)	Status Lahan
1	Sugeng Syahputra	28	Menikah	SMA	3	0,30	Milik Sendiri
2	Bobo Novianda	42	Menikah	SD	3	0,30	Milik Sendiri
3	Adi Darma	54	Menikah	SMP	4	0,30	Milik Sendiri
4	Efendi	48	Menikah	SMA	4	0,40	Milik Sendiri
5	Herdyanta Tarigan	43	Menikah	SD	4	0,40	Milik Sendiri
6	Sofyan Ginting	45	Menikah	SMP	3	0,40	Milik Sendiri
7	Syah Hakim	48	Menikah	SMA	4	0,40	Milik Sendiri
8	Hasrun	54	Duda	SMA	4	0,50	Milik Sendiri
9	Asri	38	Menikah	SMP	4	0,50	Milik Sendiri
10	Doni	46	Menikah	SD	5	0,50	Milik Sendiri
11	Hermawan	50	Menikah	SMA	4	0,50	Milik Sendiri
12	Rianti	48	Menikah	SMA	4	0,50	Milik Sendiri
13	Muslim Tarigan	50	Menikah	SD	4	0,50	Milik Sendiri
14	Agus Salim	48	Menikah	SMP	4	0,60	Milik Sendiri
15	Halimah	42	Menikah	SMA	4	0,60	Milik Sendiri
16	Rahman Ginting	49	Menikah	SMA	4	0,60	Milik Sendiri
17	Rianto	52	Duda	SMA	3	0,60	Milik Sendiri
18	Budiharjo	54	Menikah	SMA	4	0,60	Milik Sendiri
19	Paimin	58	Duda	SMA	4	0,60	Milik Sendiri
20	Giska	56	Menikah	SD	5	0,60	Milik Sendiri
21	Rahmat Sembiring	57	Menikah	SMA	5	0,60	Milik Sendiri
22	Dian	54	Menikah	SMA	3	0,60	Milik Sendiri
23	Laraswati	45	Menikah	SMP	5	0,70	Milik Sendiri
24	Siti Nurliza	52	Menikah	SMA	4	0,70	Milik Sendiri
25	Ahmad	54	Menikah	SMP	4	0,80	Milik Sendiri
Jumlah		1215			99	13,10	
Rataan		48,60			3,96	0,52	

Lampiran 3. Lama Kegiatan, Jumlah Pohon dan Usia Tanaman Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang

No. Sampel	Lama Usaha (tahun)	Jumlah Pohon (pokok)	Usia Tanaman (tahun)	Sumber Modal	Keanggotaan Kelompok Tani
1	7	54	7	Modal sendiri	Ya
2	7	54	7	Modal sendiri	Ya
3	7	54	7	Modal sendiri	Ya
4	7	71	7	Modal sendiri	Ya
5	7	71	7	Modal sendiri	Tidak
6	7	71	7	Pinjaman	Ya
7	7	71	7	Pinjaman	Ya
8	7	89	7	Modal sendiri	Tidak
9	7	89	7	Modal sendiri	Ya
10	8	89	8	Modal sendiri	Ya
11	7	89	7	Modal sendiri	Ya
12	8	89	8	Modal sendiri	Ya
13	8	89	8	Modal sendiri	Ya
14	8	107	8	Modal sendiri	Ya
15	7	107	7	Pinjaman	Tidak
16	8	107	8	Pinjaman	Ya
17	8	107	8	Pinjaman	Ya
18	8	107	8	Modal sendiri	Ya
19	8	107	8	Modal sendiri	Ya
20	8	107	8	Modal sendiri	Ya
21	8	107	8	Modal sendiri	Ya
22	8	107	8	Modal sendiri	Ya
23	8	125	8	Modal sendiri	Tidak
24	8	125	8	Pinjaman	Ya
25	8	143	8	Modal sendiri	Tidak
Jumlah	169	2339,29	189		
Rataan	6,76	93,57	7,56		

Lampiran 4. Jumlah Tenaga Kerja pada Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang

No. Sampel	Jumlah Tenaga Kerja per tahun (orang)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Anggota Keluarga yang Terlibat dalam Usahatani
1	80	5.600.000,00	2
2	80	5.600.000,00	2
3	80	5.600.000,00	2
4	110	7.700.000,00	2
5	110	7.700.000,00	2
6	110	7.700.000,00	2
7	115	8.050.000,00	2
8	110	7.700.000,00	3
9	115	8.050.000,00	2
10	115	8.050.000,00	3
11	115	8.050.000,00	2
12	144	10.080.000,00	2
13	144	10.080.000,00	2
14	115	8.050.000,00	2
15	144	10.080.000,00	2
16	144	10.080.000,00	2
17	144	10.080.000,00	1
18	175	12.250.000,00	2
19	144	10.080.000,00	2
20	175	12.250.000,00	2
21	150	10.500.000,00	2
22	175	12.250.000,00	1
23	175	12.250.000,00	2
24	175	12.250.000,00	2
25	175	12.250.000,00	2
Jumlah	3319	232330000	50
Rataan	132,76	9293200,00	2,00

Keterangan :

Upah Rp. 70.000/HOK

Lampiran 5. Biaya Sarana Produksi Pupuk pada Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2022

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	NPK		KCl		Total Nilai Pupuk (Rp)
		Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	
1	0,30	30	540.000,00	25	97.500,00	637.500,00
2	0,30	32	576.000,00	25	97.500,00	673.500,00
3	0,30	32	576.000,00	26	101.400,00	677.400,00
4	0,40	35	630.000,00	27	105.300,00	735.300,00
5	0,40	40	720.000,00	25	97.500,00	817.500,00
6	0,40	40	720.000,00	30	117.000,00	837.000,00
7	0,40	42	756.000,00	30	117.000,00	873.000,00
8	0,50	40	720.000,00	35	136.500,00	856.500,00
9	0,50	50	900.000,00	35	136.500,00	1.036.500,00
10	0,50	55	990.000,00	40	156.000,00	1.146.000,00
11	0,50	50	900.000,00	40	156.000,00	1.056.000,00
12	0,50	55	990.000,00	45	175.500,00	1.165.500,00
13	0,50	55	990.000,00	45	175.500,00	1.165.500,00
14	0,60	50	900.000,00	40	156.000,00	1.056.000,00
15	0,60	60	1.080.000,00	45	175.500,00	1.255.500,00
16	0,60	60	1.080.000,00	50	195.000,00	1.275.000,00
17	0,60	65	1.170.000,00	50	195.000,00	1.365.000,00
18	0,60	65	1.170.000,00	55	214.500,00	1.384.500,00
19	0,60	70	1.260.000,00	60	234.000,00	1.494.000,00
20	0,60	70	1.260.000,00	60	234.000,00	1.494.000,00
21	0,60	70	1.260.000,00	60	234.000,00	1.494.000,00
22	0,60	75	1.350.000,00	60	234.000,00	1.584.000,00
23	0,70	70	1.260.000,00	70	273.000,00	1.533.000,00
24	0,70	70	1.260.000,00	72	280.800,00	1.540.800,00
25	0,80	80	1.440.000,00	80	312.000,00	1.752.000,00
Total	13,10	1.361,00	24.498.000,00	1.130,00	4.407.000,00	28.905.000,00
Rataan	0,52	54,44	979.920,00	45,20	176.280,00	1.156.200,00

Keterangan :

Harga Pupuk NPK Rp. 18.000/kg

Harga Pupuk KCl Rp. 3.900/kg

Lampiran 6. Biaya Sarana Produksi Pesticida pada Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kab. Deli Serdang

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Decis		Reagent		Total Nilai Pesticida (Rp)
		Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	Jumlah (liter)	Nilai (Rp)	
1	0,30	1,00	200.000,00	0,50	162.500,00	362.500,00
2	0,30	1,00	200.000,00	0,50	162.500,00	362.500,00
3	0,30	1,00	200.000,00	0,50	162.500,00	362.500,00
4	0,40	2,00	400.000,00	0,50	162.500,00	562.500,00
5	0,40	2,00	400.000,00	0,50	162.500,00	562.500,00
6	0,40	2,00	400.000,00	0,50	162.500,00	562.500,00
7	0,40	2,00	400.000,00	0,50	162.500,00	562.500,00
8	0,50	2,00	400.000,00	0,50	162.500,00	562.500,00
9	0,50	2,00	400.000,00	0,50	162.500,00	562.500,00
10	0,50	2,00	400.000,00	0,50	162.500,00	562.500,00
11	0,50	2,00	400.000,00	0,50	162.500,00	562.500,00
12	0,50	2,00	400.000,00	0,50	162.500,00	562.500,00
13	0,50	2,00	400.000,00	0,50	162.500,00	562.500,00
14	0,60	3,00	600.000,00	1,00	325.000,00	925.000,00
15	0,60	3,00	600.000,00	1,00	325.000,00	925.000,00
16	0,60	3,00	600.000,00	1,00	325.000,00	925.000,00
17	0,60	3,00	600.000,00	1,00	325.000,00	925.000,00
18	0,60	3,00	600.000,00	1,00	325.000,00	925.000,00
19	0,60	3,00	600.000,00	1,00	325.000,00	925.000,00
20	0,60	3,00	600.000,00	1,50	487.500,00	1.087.500,00
21	0,60	4,00	800.000,00	1,50	487.500,00	1.287.500,00
22	0,60	3,00	600.000,00	1,00	325.000,00	925.000,00
23	0,70	3,00	600.000,00	1,00	325.000,00	925.000,00
24	0,70	4,00	800.000,00	1,50	487.500,00	1.287.500,00
25	0,80	4,00	800.000,00	1,50	487.500,00	1.287.500,00
Total	13,10	62,00	12.400.000,00	20,50	6.662.500,00	19.062.500,00
Rataan	0,52	2,48	496.000,00	0,82	266.500,00	762.500,00

Harga Decis Rp. 200.000/liter
 Harga Reagent Rp. 325.000/liter

Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kab. Deli Serdang

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja	
		Jumlah (orang)	Nilai (Rp)
1	0,30	80	5.600.000,00
2	0,30	80	5.600.000,00
3	0,30	80	5.600.000,00
4	0,40	110	7.700.000,00
5	0,40	110	7.700.000,00
6	0,40	110	7.700.000,00
7	0,40	115	8.050.000,00
8	0,50	110	7.700.000,00
9	0,50	115	8.050.000,00
10	0,50	115	8.050.000,00
11	0,50	115	8.050.000,00
12	0,50	144	10.080.000,00
13	0,50	144	10.080.000,00
14	0,60	115	8.050.000,00
15	0,60	144	10.080.000,00
16	0,60	144	10.080.000,00
17	0,60	144	10.080.000,00
18	0,60	175	12.250.000,00
19	0,60	144	10.080.000,00
20	0,60	175	12.250.000,00
21	0,60	150	10.500.000,00
22	0,60	175	12.250.000,00
23	0,70	175	12.250.000,00
24	0,70	175	12.250.000,00
25	0,80	175	12.250.000,00
Total	13,10	3319	232.330.000,00
Rataan	0,52	132,76	9.293.200,00

Upah Rp. 70.000/HOK

Lampiran 8. Biaya Penyusutan Peralatan pada Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2022

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Peralatan												Total Nilai Penyusutan (Rp)
		Cangkul			Handsprayer			Gunting Potong						
		Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)				
1	0,30	1	60.000,00	4	15.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	1	50.000,00	3	16.666,67	91.666,67
2	0,30	1	60.000,00	5	12.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	1	50.000,00	3	16.666,67	88.666,67
3	0,30	1	60.000,00	5	12.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	1	50.000,00	3	16.666,67	88.666,67
4	0,40	2	120.000,00	5	24.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	1	50.000,00	3	16.666,67	100.666,67
5	0,40	2	120.000,00	3	40.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	1	50.000,00	3	16.666,67	116.666,67
6	0,40	2	120.000,00	2	60.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	1	50.000,00	2	25.000,00	145.000,00
7	0,40	2	120.000,00	3	40.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	1	50.000,00	3	16.666,67	116.666,67
8	0,50	2	120.000,00	4	30.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	1	50.000,00	3	16.666,67	106.666,67
9	0,50	2	120.000,00	2	60.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	1	50.000,00	3	16.666,67	136.666,67
10	0,50	2	120.000,00	3	40.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	1	50.000,00	3	16.666,67	116.666,67
11	0,50	2	120.000,00	3	40.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	1	50.000,00	3	16.666,67	116.666,67
12	0,50	2	120.000,00	5	24.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	1	50.000,00	3	16.666,67	100.666,67
13	0,50	2	120.000,00	3	40.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	1	50.000,00	3	16.666,67	116.666,67
14	0,60	2	120.000,00	3	40.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	2	100.000,00	3	33.333,33	133.333,33
15	0,60	2	120.000,00	3	40.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	2	100.000,00	3	33.333,33	133.333,33
16	0,60	2	120.000,00	4	30.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	2	100.000,00	3	33.333,33	123.333,33
17	0,60	2	120.000,00	4	30.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	2	100.000,00	3	33.333,33	123.333,33
18	0,60	2	120.000,00	4	30.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	2	100.000,00	3	33.333,33	123.333,33
19	0,60	2	120.000,00	4	30.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	2	100.000,00	3	33.333,33	123.333,33
20	0,60	2	120.000,00	3	40.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	2	100.000,00	3	33.333,33	133.333,33
21	0,60	2	120.000,00	4	30.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	2	100.000,00	3	33.333,33	123.333,33
22	0,60	2	120.000,00	4	30.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	2	100.000,00	3	33.333,33	123.333,33
23	0,70	3	180.000,00	4	45.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	2	100.000,00	3	33.333,33	138.333,33
24	0,70	3	180.000,00	4	45.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	2	100.000,00	3	33.333,33	138.333,33
25	0,80	3	180.000,00	4	45.000,00	1	180.000,00	3	60.000,00	2	100.000,00	3	33.333,33	138.333,33
Total	13,10	50,00	3.000.000,00	92,00	872.000,00	25,00	4.500.000,00	75,00	1.500.000,00	37,00	1.850.000,00	74,00	625.000,00	2.997.000,00
Rataan	0,52	2,00	120.000,00	3,68	34.880,00	1,00	180.000,00	3,00	60.000,00	1,48	74.000,00	2,96	25.000,00	119.880,00

Keterangan :

Harga Cangkul Rp. 120.000/unit

Harga Handsprayer Rp. 180.000/unit

Harga Gunting Potong Rp. 50.000/unit

Contoh perhitungan pada sampel 1 untuk peralatan cangkul :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai ekonomis (Rp/thn)} &= \frac{\text{Jumlah alat (unit)} \times \text{Harga beli (Rp)}}{\text{Umur ekonomis}} \\
 &= \frac{1 \times 60.000}{4} \\
 &= \frac{60.000}{4} \\
 &= \text{Rp. 15.000/tahun}
 \end{aligned}$$

Lampiran 9. Biaya Produksi Total Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2022

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Tenaga Kerja (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Penyusutan (Rp)	Total (Rp)
1	0,30	5.600.000,00	637.500,00	362.500,00	91.666,67	6.691.666,67
2	0,30	5.600.000,00	673.500,00	362.500,00	88.666,67	6.724.666,67
3	0,30	5.600.000,00	677.400,00	362.500,00	88.666,67	6.728.566,67
4	0,40	7.700.000,00	735.300,00	562.500,00	100.666,67	9.098.466,67
5	0,40	7.700.000,00	817.500,00	562.500,00	116.666,67	9.196.666,67
6	0,40	7.700.000,00	837.000,00	562.500,00	145.000,00	9.244.500,00
7	0,40	8.050.000,00	873.000,00	562.500,00	116.666,67	9.602.166,67
8	0,50	7.700.000,00	856.500,00	562.500,00	106.666,67	9.225.666,67
9	0,50	8.050.000,00	1.036.500,00	562.500,00	136.666,67	9.785.666,67
10	0,50	8.050.000,00	1.146.000,00	562.500,00	116.666,67	9.875.166,67
11	0,50	8.050.000,00	1.056.000,00	562.500,00	116.666,67	9.785.166,67
12	0,50	10.080.000,00	1.165.500,00	562.500,00	100.666,67	11.908.666,67
13	0,50	10.080.000,00	1.165.500,00	562.500,00	116.666,67	11.924.666,67
14	0,60	8.050.000,00	1.056.000,00	925.000,00	133.333,33	10.164.333,33
15	0,60	10.080.000,00	1.255.500,00	925.000,00	133.333,33	12.393.833,33
16	0,60	10.080.000,00	1.275.000,00	925.000,00	123.333,33	12.403.333,33
17	0,60	10.080.000,00	1.365.000,00	925.000,00	123.333,33	12.493.333,33
18	0,60	12.250.000,00	1.384.500,00	925.000,00	123.333,33	14.682.833,33
19	0,60	10.080.000,00	1.494.000,00	925.000,00	123.333,33	12.622.333,33
20	0,60	12.250.000,00	1.494.000,00	1.087.500,00	133.333,33	14.964.833,33
21	0,60	10.500.000,00	1.494.000,00	1.287.500,00	123.333,33	13.404.833,33
22	0,60	12.250.000,00	1.584.000,00	925.000,00	123.333,33	14.882.333,33
23	0,70	12.250.000,00	1.533.000,00	925.000,00	138.333,33	14.846.333,33
24	0,70	12.250.000,00	1.540.800,00	1.287.500,00	138.333,33	15.216.633,33
25	0,80	12.250.000,00	1.752.000,00	1.287.500,00	138.333,33	15.427.833,33
Total	13,10	232.330.000,00	28.905.000,00	19.062.500,00	2.997.000,00	283.294.500,00
Rataan	0,52	9.293.200,00	1.156.200,00	762.500,00	119.880,00	11.331.780,00

Lampiran 10. Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2022

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Produksi (kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
1	0,30	4.200,00	15.000,00	63.000.000,00
2	0,30	3.600,00	15.500,00	58.800.000,00
3	0,30	4.100,00	15.500,00	63.550.000,00
4	0,40	4.800,00	15.500,00	74.400.000,00
5	0,40	5.500,00	15.000,00	82.500.000,00
6	0,40	5.400,00	15.000,00	81.000.000,00
7	0,40	5.600,00	15.200,00	85.120.000,00
8	0,50	6.200,00	15.200,00	94.240.000,00
9	0,50	7.000,00	15.000,00	105.000.000,00
10	0,50	6.400,00	15.000,00	96.000.000,00
11	0,50	6.200,00	15.100,00	93.620.000,00
12	0,50	6.900,00	15.200,00	104.880.000,00
13	0,50	7.000,00	15.200,00	106.400.000,00
14	0,60	7.600,00	15.000,00	114.000.000,00
15	0,60	8.400,00	15.000,00	126.000.000,00
16	0,60	7.600,00	15.500,00	117.800.000,00
17	0,60	7.600,00	15.500,00	117.800.000,00
18	0,60	8.500,00	15.000,00	127.500.000,00
19	0,60	7.400,00	15.000,00	111.000.000,00
20	0,60	8.000,00	15.000,00	120.000.000,00
21	0,60	7.600,00	15.200,00	115.520.000,00
22	0,60	8.100,00	15.300,00	123.930.000,00
23	0,70	9.000,00	15.200,00	136.800.000,00
24	0,70	8.800,00	15.000,00	132.000.000,00
25	0,80	10.000,00	15.000,00	150.000.000,00
Total	13,10	171.500,00	379.100,00	2.600.860.000,00
Rataan	0,52	6.860,00	15.164,00	104.034.400,00

Keterangan :

Harga Jambu Air Rp. 15.000-15.500/kg

Lampiran 11. Pendapatan Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi di Desa Kesuma Jati, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Tahun 2022

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Penerimaan (kg)	Biaya Produksi (kg)	Pendapatan (kg)	R/C
1	0,30	63.000.000,00	6.691.666,67	56.308.333,33	9,41
2	0,30	58.800.000,00	6.724.666,67	52.075.333,33	8,74
3	0,30	63.550.000,00	6.728.566,67	56.821.433,33	9,44
4	0,40	74.400.000,00	9.098.466,67	65.301.533,33	8,17
5	0,40	82.500.000,00	9.196.666,67	73.303.333,33	8,97
6	0,40	81.000.000,00	9.244.500,00	71.755.500,00	8,76
7	0,40	85.120.000,00	9.602.166,67	75.517.833,33	8,86
8	0,50	94.240.000,00	9.225.666,67	85.014.333,33	10,21
9	0,50	105.000.000,00	9.785.666,67	95.214.333,33	10,72
10	0,50	96.000.000,00	9.875.166,67	86.124.833,33	9,72
11	0,50	93.620.000,00	9.785.166,67	83.834.833,33	9,56
12	0,50	104.880.000,00	11.908.666,67	92.971.333,33	8,80
13	0,50	106.400.000,00	11.924.666,67	94.475.333,33	8,92
14	0,60	114.000.000,00	10.164.333,33	103.835.666,67	11,21
15	0,60	126.000.000,00	12.393.833,33	113.606.166,67	10,16
16	0,60	117.800.000,00	12.403.333,33	105.396.666,67	9,49
17	0,60	117.800.000,00	12.493.333,33	105.306.666,67	9,42
18	0,60	127.500.000,00	14.682.833,33	112.817.166,67	8,68
19	0,60	111.000.000,00	12.622.333,33	98.377.666,67	8,79
20	0,60	120.000.000,00	14.964.833,33	105.035.166,67	8,01
21	0,60	115.520.000,00	13.404.833,33	102.115.166,67	8,61
22	0,60	123.930.000,00	14.882.333,33	109.047.666,67	8,32
23	0,70	136.800.000,00	14.846.333,33	121.953.666,67	9,21
24	0,70	132.000.000,00	15.216.633,33	116.783.366,67	8,67
25	0,80	150.000.000,00	15.427.833,33	134.572.166,67	9,72
Total	13,10	2.600.860.000,00	283.294.500,00	2.317.565.500,00	230,57
Rataan	0,52	104.034.400,00	11.331.780,00	92.702.620,00	9,22

LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto Bersama Petani Jambu Air (1)



Foto Bersama Petani Jambu Air (2)



Foto Bersama Petani Jambu Air (3)



Foto Jambu Air Varietas Thongsamsi (4)



Foto Jambu Air Varietas Thongsamsi (5)

Proses Pembungkusan Jambu (6)



Foto Di Depan Kantor Kepala Desa Jati Kesuma (7)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolang Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366876, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Seiabadi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8229602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor: 3225/FP.1/01.10/XIV/2022

Medan, 13 Desember 2022

Lamp. : -

Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Kepala Desa Jati Kesuma
Kecamatan Namorambe
Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Fachrul Rozi Ziliwu
NIM : 178220083
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul "**Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jambu Air Varietas Thongsamsi (Studi Kasus : Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang)**"

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.



Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN NAMORAMBE
DESA JATI KESUMA

JL. Perintis Kemerdekaan Desa Jati Kesuma Kode Pos 20356
Telepon Faks
E-mail : kjatlakesuma@gmail.com Website : www.desaatikesuma-namorambe.id

Jati Kesuma, 29 Maret 2023

Nomor : 423 / 238
Sifat : Biasa
Lamp- :
Perihal : Pelaksanaan Riset /
Pengambilan Data

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area (UMA)
Di - Tempat

Dengan Hormat

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA) Nomor 3225/FP.1/01.10/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022 Perihal izin Pengambilan Data / Riset Di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, bersama dengan surat ini kami sampaikan bahwa nama yang tertera dibawah ini, yaitu :

Nama : Fachrul Rozi Ziliwu
NIM : 178220083
Program Studi : Agribisnis

Telah selesai melaksanakan Kegiatan Pengambilan Data / Riset di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang pada bulan Januari s/d Februari 2023

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

